RINGKASAN

PROFIL TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN ATAU TANPA APLIKASI DIGITAL PERIODE FEBRUARI - MARET 2022

(**Studi penelitian dilakukan di Klinik Mitra Medicare**)

Wuri Handayani

Hipertensi adalah tekanan darah yang terlalu tinggi, yaitu ketika tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg setelah pemeriksaan berulang. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi genetik, obesitas, kurang olahraga, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan Merokok, dan pola asupan makanan yang mengandung natrium.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi True Experiment Methode*) yang bersifat *deskriptif eksperimental, propektif* selama bulan Februari-Maret 2022 dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 33 pasien intervensi dan 15 pasien kelompok kontrol. Tujuan Penelitian untuk mengetahui dermografi pasien yang meliputi : jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama terdiagnosa, dan jumlah obat yang dikonsumsi, mengetahui profil penggunaan obat anti hipertensi, untuk mengetahui profil tingkat kepatuhan minum obat menggunakan skor kuesioner MGLS (*Morisky Green Levine Scale*) yang sudah di uji validitas dan reliabilitas dengan nilai ($p<0,05$) dan nilai (KR-20 0,6612) maka masing-masing pertanyaan dinyatakan valid, untuk mengetahui profil tingkat kepatuhan berdasarkan tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner MGLS, untuk mengetahui profil tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Mitra Medicare selama bulan Februari- Maret 2022.

Hasil dari penelitian ini, Berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak intervensi 17 pasien (51,5%), dan kontrol sebanyak 9 pasien (60%). Berdasarkan usia pasien, terbanyak ada pada lansia intervensi sebanyak 20 pasien (60,6%), dan kontrol 10 pasien (66,7%). Berdasarkan pendidikan kelompok intervensi dan kelompok kontrol terbanyak adalah SLTA sebanyak 18 pasien (54,5%), dan 8 pasien (53,3%). Berdasakan pekerjaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terbanyak adalah irt sebanyak 12 pasien (36,4%), dan 5 pasien (33,3%), dan kelompok kontrol karyawan swasta sebanyak 5 pasien (33,3%). Berdasarkan lama terdiagnosa kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang terbanyak adalah pasien yang terdiagnosa 1-3 tahun sebanyak 28 pasien (84,8%), dan 13 pasien (86,7%). Berdasarkan jumlah obat yang dikonsumsi pasien untuk kelompok intervensi adalah yang mengkonsumsi 2 obat sebanyak 28 pasien (84,9%), untuk kelompok kontrol terbanyak adalah pasien yang mengkonsumsi 2 obat sebanyak 11 pasien (73,3%).

Hasil dari penelitian skor Tingkat Kepatuhan minum obat pasien Hipertensi kelompok kontrol dihasilkan tingkat kepatuhan sedang pada kuisioner *pre* sebanyak 11 pasien (73,3%), kemudian dihasilkan kepatuhan tingkat tinggi pada kuisioner *post* sebanyak 15 pasien (100%). Dan kelompok intervensi dihasilkan tingkat kepatuhan sedang pada kuisioner *pre* sebanyak 20 pasien (60,6%),

kemudian dihasilkan tingkat kepatuhan tingkat tinggi pada kuisioner *post* 33 pasien (100%).

Hasil dari penelitian Hasil penelitian profil tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan pertanyaan kuisisoner MGLS pada pasien hipertensi diperoleh bahwa untuk kuisioner *pre* kelompok kontrol dan intervensi terbanyak pasien patuh pada pertanyaan 2 dan 4 sebanyak (15 pasien 100%) dan (27 pasien 81,8% dan 29 pasien 78,8%) pasien tidak patuh pada pertanyaan 1 sebanyak (11 pasien 73,3%) , dan (22 pasien 66,7%). Untuk kuisioner post baik kelompok kontrol dan kelompok intervensi seluruh pasien patuh pada pertanyaaan 1-4 sebanyak (15 pasien 100 %) dan (33 pasien 100%).

Hasil dari penelitian ini, baik kelompok kontrol maupun intervensi 15 responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi (100%) dan 33 responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi (100%). Dari penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata hasil penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik dari setiap responden, untuk kelompok kontrol pada *pre* 137/83 mmHg dan menurun pada post menjadi 119/78 mmHg. Untuk kelompok intervensi pada *pre* 138/87 mmHg dan menurun pada post menjadi 117/77 mmHg.

Saran dari peneliti yaitu perlu ditingkatkannya peran farmasis dalam edukasi terkait kepatuhan minum obat dan pemberian intervensi tambahan berupa apikasi digital pengingat minum obat Medisafe, dan dilaksanakannya penelitian lanjutan dalam jangka waktu minimal 3 bulan untuk memperoleh hasil tekanan darah secara lebih tepat dan akurat.